

## BAB VI


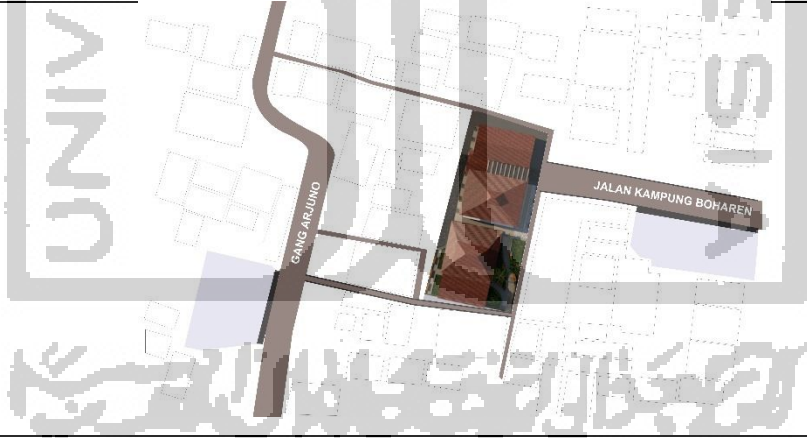
### EVALUASI PERANCANGAN

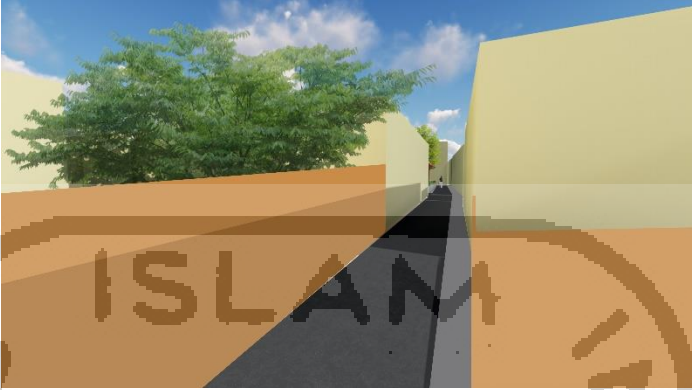

#### 6.1 Kesimpulan Evaluasi

Evaluasi perancangan membahas mengenai pemantapan desain yang mengacu pada fungsi dan bagaimana perancangan itu terbangun pada masa mendatang secara efisien dan lebih baik lagi. Beberapa catatan dari dosen pembimbing dan penguji pada proses evaluasi perancangan yang dilakukan pada tanggal 6 Januari 2020 sebagai berikut. Pertama adalah perlunya mendesain kembali jalan menuju lokasi perancangan agar pengunjung lebih mudah dalam mengetahui dan menjadi penanda di dalam sebuah kawasan. Kedua adalah penambahan rancangan desain pada plafon Galeri Prof. K.H. Abdul Kahar Mudzakkir agar tidak terlalu terlihat apa adanya dan penambahan furnitur lampu pada atribut informasi. Ketiga adalah perlunya penambahan detail pada ruang pameran berupa visualisasi dan gambar teknis pada pemasangan atribut pameran. Keempat adalah perlunya penambahan detail pada furnitur taman edukasi dan visualisasi pada malam hari agar dapat memperlihatkan suasana pada malam hari. Kelima adalah perlunya perluasan pada skema air bersih dan titik lampu yang sebelumnya hanya terpusat pada bangunan baru. Skema air bersih dan lampu dapat mewadahi kegiatan sampai pada Galeri Ketokohan sebagai alat perawatan pada taman dan keperluan air pada bangunan lama.

Beberapa catatan tersebut menjadi acuan untuk perbaikan di dalam tahap evaluasi ini. Berikut adalah tabel yang berisi mengenai penambahan dan perubahan setelah tahap evaluasi. Beberapa gambar memperlihatkan pembaruan dari sebelum dan sesudah dan beberapa tambahan dari gambar teknis.

### 6.1.1 Situasi

Situasi 1

<p>Situasi kawasan dari area parkir menuju Bangunan Pusat Kebudayaan Kotagede tidak dirancang sehingga kurangnya penanda pada arah saat pengunjung menuju bangunan tersebut. Jalan menuju bangunan perancangan dapat dirancang guna mengantarkan pengunjung ke dalam bangunan yang terletak di dalam perkampungan tersebut.</p>
Situasi 2

<p>Situasi kawasan dari area parkir dirancang agar pengunjung dapat merasa diantarkan menuju area Pusat Kebudayaan Kotagede. Rancangan tersebut berupa pola jalan dan beberapa lampu pada tepi jalan kecil yang memiliki pola yang sama. Desain berupa pola jalan untuk memanfaatkan jalan setapak warga yang kecil namun tetap bisa memberikan pengarah tanpa memakan banyak bahu jalan, sedangkan penggunaan lampu dapat digunakan sebagai penerang jalan di malam hari dan penyeragaman rancangan yang memberi ciri kawasan perancangan.</p>

Visualisasi Situasi 1	
	
	<p>Jalan tidak desain sehingga dibiarkan begitu saja, kurang menarik dan dapat didesain untuk mengarah pengunjung menuju Pusat Kebudayaan Kotagede.</p>
Visualisasi Situasi 2	
	
	<p>Jalan dari parkir mobil menuju pusat kebudayaan didesain dengan penerapan pola pada jalan yang mengarahkan pengunjung pada lokasi perancangan. Selain itu terdapat pula lampu-lampu jalan dengan pola yang sama dan dapat menjadi penerang di malam hari dan penanda arah menuju ke lokasi perancangan</p>

**Tabel 6.1 Evaluasi Perancangan Situasi Kawasan**

**Sumber:** Analisis Penulis, 2019

## 6.1.2 Interior Galeri Abdul Kahar Mudzakkir

Interior Galeri Abdul Kahar Mudzakkir 1



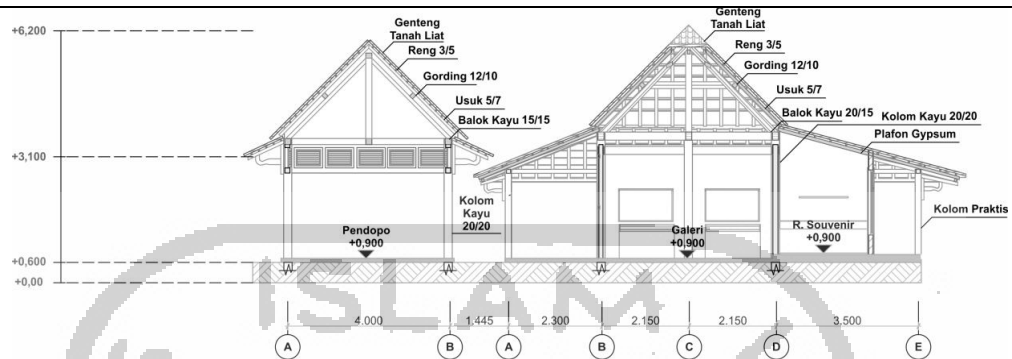
Interior terlihat apa adanya dan belum kelihatan beberapa detail furnitur di dalamnya. Plafon ruang dapat dipertimbangkan untuk ditutup daripada diekspos begitu saja.

Interior Galeri Abdul Kahar Mudzakkir 2



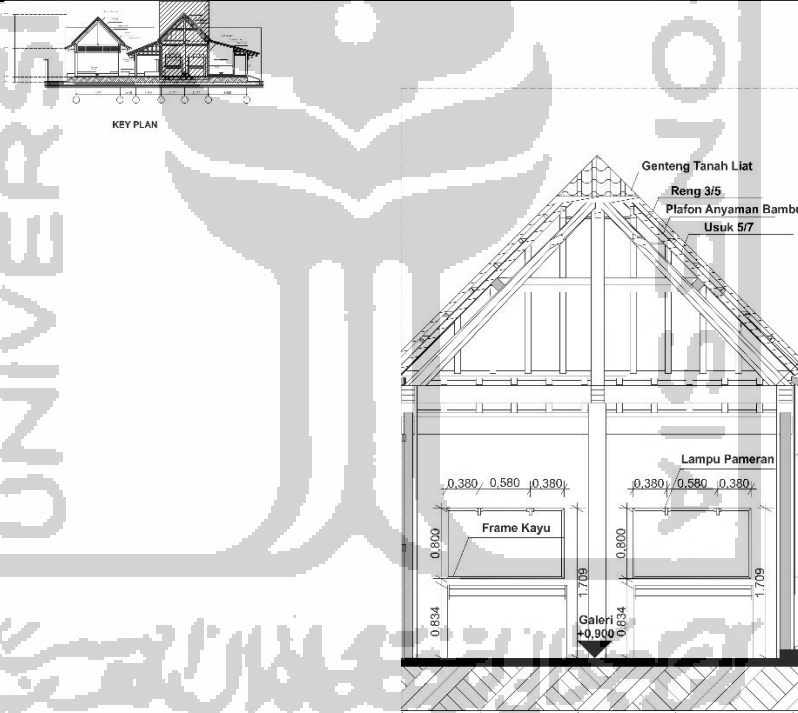
Plafon interior bermaterial plafon anyaman bambu yang menutupi usuk dan genteng. Plafon membiarkan reng dan gording terlihat jika dilihat di dalam ruangan. Hal ini menjadi pertimbangan agar ruangan yang tidak begitu besar ini tidak terlihat sempit dengan plafon yang rendah. Penambahan detail lampu ruang pada panel-panel informasi ketokohan dan ruang memberikan kesan ruang yang lebih hidup.

### Detail Galeri Abdul Kahar Mudzakkir 1



Detail belum terlalu terlihat pada pemasangan furnitur seperti alat penggantung lampu dan material lainnya

### Detail Galeri Abdul Kahar Mudzakkir 2



Penambahan detail ukuran pada ukuran lampu dan furnitur. Ukuran memperlihatkan seberapa tinggi lampu digantung dan beberapa ukuran pendukung informasi ketokohan Prof. K.H. Abdul Kahar Mudzakkir (Gambar Teknis terlampir)

**Tabel 6.2 Evaluasi Perancangan Interior Galeri**

**Sumber:** Analisis Penulis, 2019

### 6.1.3 Interior Ruang Pameran

Interior Galeri Abdul Kahar Mudzakkir 1



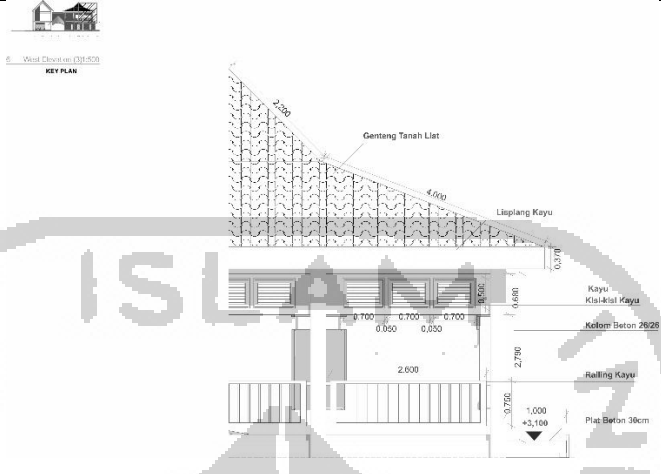
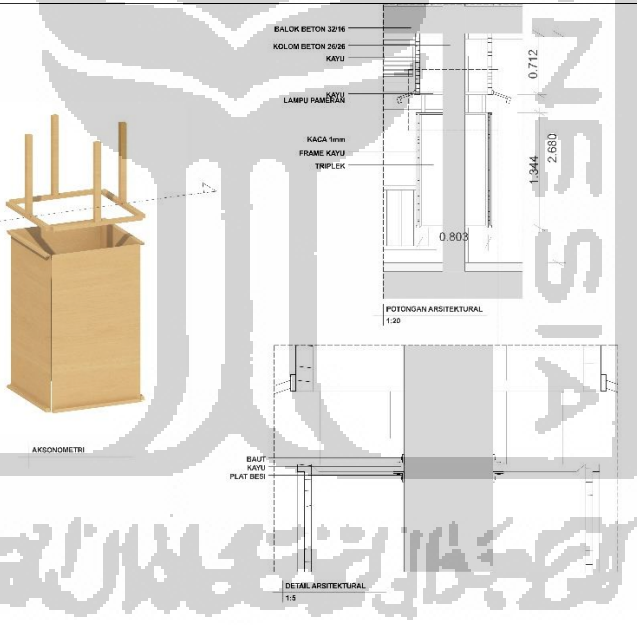
Interior belum cukup detail untuk menggambarkan ruang pameran. Detail lampu belum terlihat. Isi dari pameran belum ada.

Interior Galeri Abdul Kahar Mudzakkir 2



Detail lampu ditambah untuk menambah detail di dalam ruang. Beberapa isi dari pameran juga ditambahkan untuk memberi gambaran saat ruang digunakan pengguna pada saat pameran berlangsung.



Detail Ruang Pameran

<p>Detail pada furnitur penunjang pameran belum terlihat. Sehingga perlu dibuat detail ukuran dan bahan material penunjang pameran.</p>
Detail Ruang Pameran 2

<p>Penambahan detail ukuran pada ukuran lampu dan furnitur. Ukuran memperlihatkan seberapa tinggi lampu digantung dan beberapa ukuran pendukung informasi ketokohan Prof. K.H. Abdul Kahar Mudzakkir (Gambar Teknis terlampir)</p>

**Tabel 6.3 Evaluasi Perancangan Interior Ruang Pameran**

Sumber: Analisis Penulis, 2019

### 6.1.4 Eksterior Taman Edukasi

Eksterior Taman Edukasi 1



Eksterior belum cukup detail untuk menggambarkan taman edukasi. Detail lampu belum terlihat. Penting untuk memberikan visualisasi pada saat malam hari.

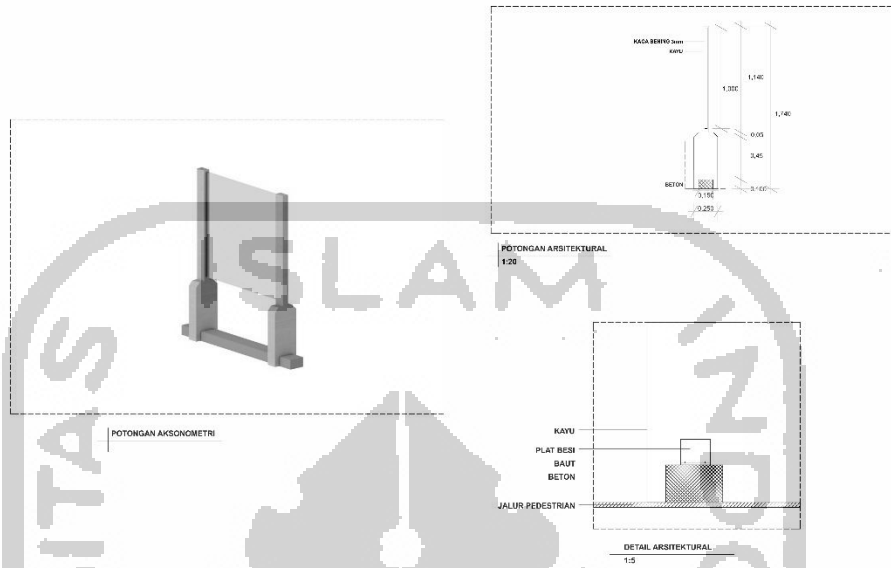
Eksterior Taman Edukasi 2



Eksterior memperlihatkan visualisasi saat malam hari. Sumber lampu hanya bersumber dari lampu taman. Lampu taman cukup menerangi taman dan furnitur taman edukasi pada malam hari. Material kaca membuat cahaya dengan mudah tembus tanpa perlu lampu tambahan di atas panel.

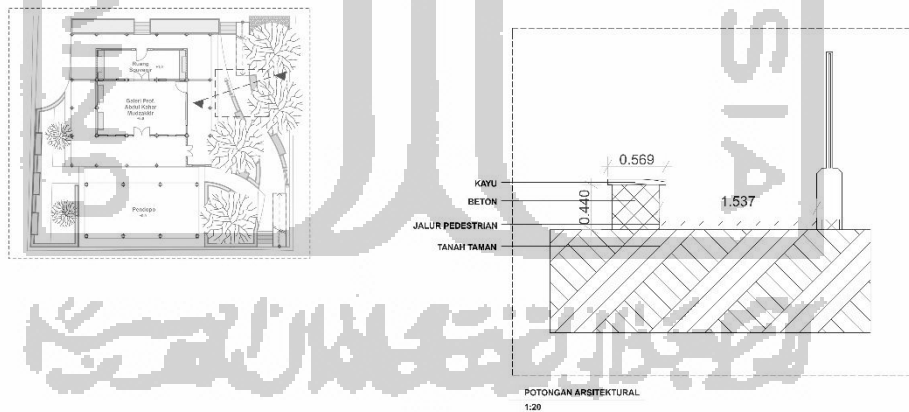


## Detail Taman Edukasi 1



Detail kursi dan atribut taman belum cukup detail. Detail kursi pada taman perlu dibuat.

## Detail Ruang Pameran 2

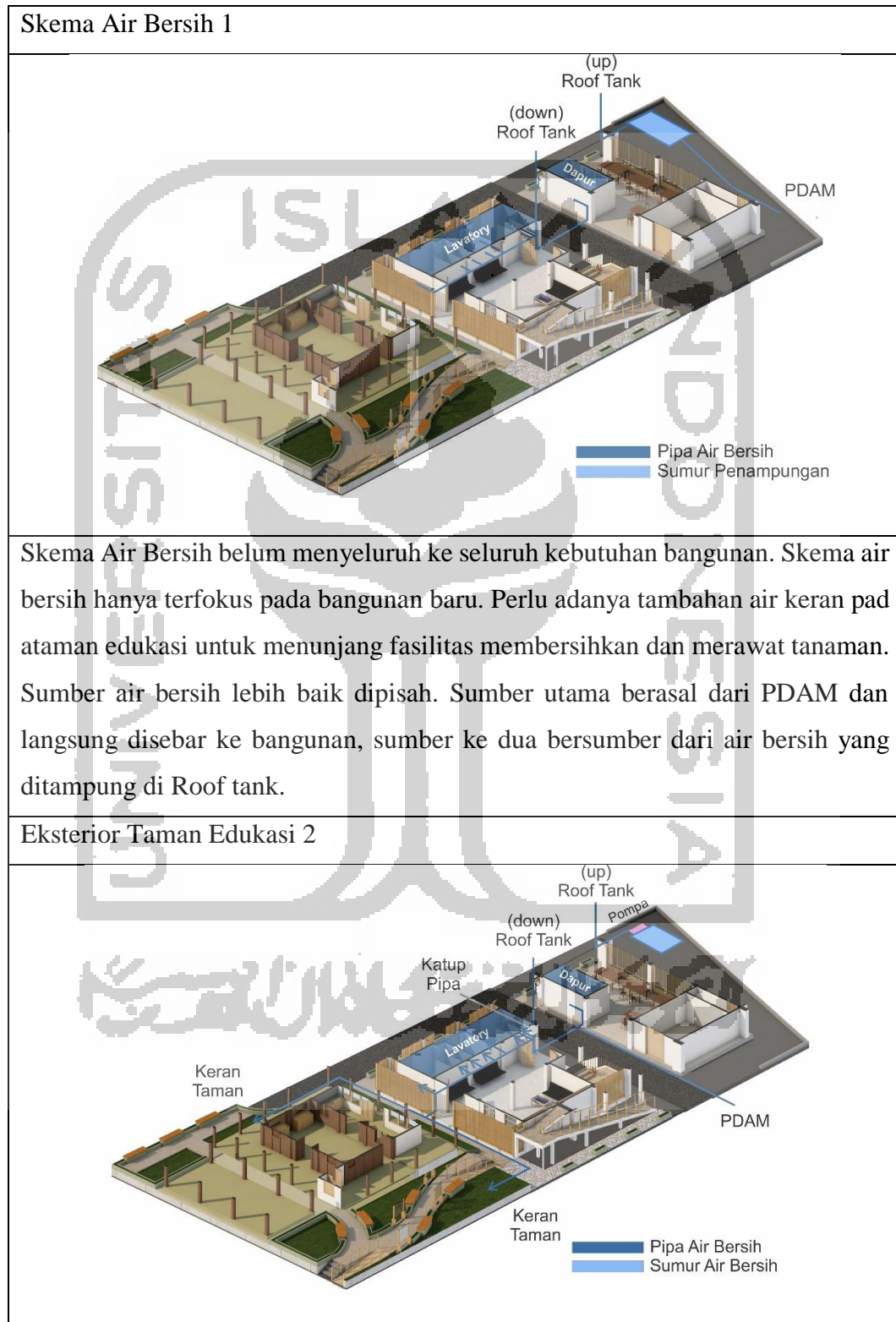


Penambahan detail ukuran pada ukuran kursi taman dan jarak antara kursi dan panel edukasi ketokohan. Material kursi ditambahkan pada gambar detail arsitektural. (Gambar Teknis terlampir)

**Tabel 6.4 Evaluasi Perancangan Eksterior Taman Edukasi**

*Sumber: Analisis Penulis, 201*

### 6.1.5 Skema Air Bersih



Skema air bersih dibuat menyeluruh di dalam bangunan. Fasilitas air bersih mencapai taman edukasi yang ada pada sebelah selatan lokasi perancangan. Sumber air juga dibuat menjadi dua sumber, yaitu PDAM, dan sebagai sumber cadangan menggunakan sumur air bersih yang ditampung pada Roof tank.

**Tabel 6.5 Evaluasi Perancangan Skema Air Bersih**

**Sumber:** *Analisis Penulis, 2019*

